

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyaknya tayangan cabang olahraga sepakbola membuat penggemar dan penonton kebingungan serta kesulitan untuk menentukan pilihan. Setiap akhir pekan, di setiap stasiun televisi, disajikan tayangan-tayangan langsung liga sepakbola dari berbagai negara yang mempertontonkan teknik-teknik permainan kelas dunia. Teknik permainan dalam membangun serangan, menghalang pertahanan, menguasai dan mengendalikan permainan di lapangan tengah, serta bagaimana menerapkan strategi untuk memenangkan sebuah pertandingan, semua diperagakan secara atraktif dan menarik. Ketrampilan dan skill individu pemain yang hebat serta kerjasama tim yang solid semakin menambah decak kagum bagi setiap orang yang menontonnya. Akan tetapi apabila kita dalam menontonnya hanya secara sepintas, memang seakan tidak pernah terjadi perubahan dalam permainan olahraga ini. Oleh karena memang dibutuhkan keseriusan dalam menyaksikannya. “Cabang olahraga ini menggunakan bola sepak, dimainkan oleh dua tim yang masing-masing berjumlah sebelas orang, dengan masa permainan dua kali empat puluh lima menit. Permainan dipimpin oleh seorang wasit yang dibantu oleh dua hakim garis. Penentuan sebagai pemenang dalam permainan olahraga ini ditentukan oleh kesebelasan yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak” (FIFA : Organisasi Sepakbola Dunia).

Tayangan kompetisi liga sepakbola dari berbagai negara termasuk Liga Primer Inggris, disajikan oleh berbagai stasiun televisi untuk memberikan layanan

informasi dan hiburan sekaligus pendidikan kepada masyarakat penonton, khususnya pecinta olahraga ini dan mereka yang langsung terlibat dalam permainan ini, seperti : pemain, pelatih, manajer tim dan lain sebagainya sehingga kemudian diharapkan mampu mengambil pelajaran yang berharga dari tayangan ini ( Presenter berbagai stasiun televisi ).

Liga Primer Inggris yang ditayangkan oleh Trans 7 sejak musim kompetisi 2004/2005 hingga sekarang ini, memang seakan ingin menunjukkan kepada pemirsanya, bahwa inilah tayangan sepakbola modern yang sudah seharusnya mendapatkan apresiasi dan perhatian dari masyarakat khususnya para pemuda pegiat sepakbola, sehingga sudah tepatlah kiranya apabila kemudian mereka sebagai pegiat sepakbola memilih dan menjadikan Liga Primer Inggris ini sebagai sebuah referensi maupun acuan bagaimana seharusnya bermain sepakbola itu.

Sebagai bagian dari masyarakat pecinta olahraga sepakbola, pemuda pegiat sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo yang semua pemudanya memang menyenangi dan aktif dalam setiap kegiatan olahraga sepakbola, menyambut dan menerima tayangan Liga Primer Inggris di Trans 7 ini sebagai sebuah mata acara yang selalu mereka tunggu-tunggu, dan oleh karena itu mereka sangat menyenangi dan menikmatinya. Fenomena ini dapat kita saksikan ketika kompetisi Liga Primer Inggris ditayangkan oleh Trans 7 pada setiap akhir pekan maupun pertengahan pekannya, mereka secara sendiri-sendiri atau pun bersama-sama seakan tidak mau beranjak dan melewatkan barang sejenak pun ketika sudah berada di depan pesawat televisinya.

Fenomena lain yang muncul adalah mereka yang sebelumnya bermain sepakbola secara rutin tiga kali dalam seminggu ( Selasa, Kamis dan Sabtu ), kini pada hari-hari lain selain hari yang telah dijadwalkan tersebut ada saja yang tetap bermain sepakbola. Disamping itu meskipun jadwal bermain rutin baru di mulai pukul 15.00 dan berakhir pada pukul 17.00, namun banyak diantara pemuda pegiat sepakbola yang telah siap di lapangan sebelum jadwal waktu tersebut dan enggan meninggalkan lapangan ketika jadwal bermain telah berakhir. Mereka nampak antusias dan bersemangat dalam bermain olahraga yang paling populer di dunia ini.

Kegiatan bermain sepakbola di kalangan pemuda pegiat sepakbola Dukuh Brontowiryen RT.03/RT.04 RW.I Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo ini selain didorong oleh keinginan individu masing-masing pemuda, juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang muncul dari luar. Faktor - faktor tersebut antara lain adalah : pengaruh lingkungan, karena ada perintah (opinion leader) dan karena gencarnya terpaan media.

*Pengaruh Lingkungan*, faktor ini memang tidak dapat disangkal mampu mempengaruhi seseorang untuk berbuat sesuatu karena lingkungan dimana seseorang itu berada mendorong keinginannya untuk turut serta berbuat sesuatu yang juga dilakukan oleh lingkungannya tersebut. Pengaruh lingkungan ini berproses sedemikian rupa sehingga tanpa disadarinya seseorang yang semula tidak menyukai sesuatu menjadi menyukai sesuatu. Misalnya, seorang pemuda yang semula tidak suka bermain sepakbola, karena pengaruh lingkungan pergaulannya menghendaki dan menyukai olahraga ini, maka ia pun terbawa menjadi suka meskipun apa yang dilakukannya semula hanya dimaksudkan untuk melegakan hati teman-temannya dan

bersifat mencoba saja. *Karena ada perintah (opinion leader)*, faktor ini relatif besar pengaruhnya terhadap sesuatu sehingga dengan perintah tersebut sesuatu itu dapat digerakkan sesuai dengan keinginan pemberi perintah. Sebagai contoh, dalam suatu sesi latihan untuk mempersiapkan sebuah tim yang solid guna mengikuti dan memenangkan sebuah kejuaraan, seorang pelatih memerintahkan kepada pemain-pemainnya untuk lebih keras lagi dalam berlatih disertai dengan disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan latihan - latihan pada hari biasanya. Keseriusan dalam berlatih disertai dengan tingkat disiplin yang tinggi disini sebagai buah dari adanya pengaruh dan perintah dari pelatih. *Karena terpaan media*, faktor ini menurut pra survey yang penulis lakukan lebih besar pengaruhnya bagi para pemuda pegiat sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo dalam menekuni kegiatannya bermain sepakbola apabila dibandingkan dengan pengaruh - pengaruh yang lain yang telah disebutkan sebelumnya.. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa aktivitas dan perilaku mereka dalam kegiatan bermain sepakbola menjadi lebih bersemangat dan lebih termotivasi karena seringkali mereka berkumpul dan nonton bareng tayangan Liga Primer Inggris di Trans 7. Kegiatan bermain sepakbola yang selama ini sudah mereka laksanakan kini semakin meningkat intensitasnya sejak menyaksikan gencarnya tayangan liga primer Inggris di Trans 7 tersebut. Dibandingkan dengan stasiun televisi yang lainnya Trans 7 memang lebih sering dalam menyajikan tayangan langsung siaran sepakbola pada setiap pekannya. Sebagai perbandingan jumlah tayangan antara Trans 7 dengan stasiun televisi yang lain dalam menyajikan tayangan sepakbola per minggunya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL I  
TAYANGAN LANGSUNG SEPAKBOLA PER MINGGU

No.	Nama Stasiun TV	Jumlah Tayangan	Keterangan
1	Global TV	1 kali	Liga Seri A Italia
2	Indosiar	2 kali	Liga Seri A Italia
3	RCTI	3 – 4 kali	La Liga Spanyol
4	Trans 7	5 – 7 kali	Liga Primer Inggris
5	TA TV	2 kali	Bundes Liga Jerman

*Sumber : Jadwal televisi yang bersangkutan*

Dari tabel tersebut di atas nampak Liga Primer Inggris lebih sering disajikan dibanding dengan liga-liga sepakbola lainnya. Sehingga hal ini memberi motivasi lebih dalam mempengaruhi serta mendorong pemuda pegiat sepakbola untuk selalu menyaksikan dan mencoba untuk meniru serta mempraktikkannya dalam bermain sepakbola sehari-harinya.

Dari beberapa fenomena di atas penulis melihat terdapat perubahan perilaku bersepakbola di kalangan pemuda pegiat sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, setelah 2 (dua) bulan menyaksikan tayangan sepakbola Liga Primer Inggris di Trans 7. Mereka sekarang menjadi lebih tahu akan teknik dan bagaimana seharusnya bermain sepakbola itu. Mereka selalu mencoba meniru dan menerapkan apa yang diketahui dan dilihatnya mengenai sepakbola Liga Primer Inggris pasca melihat tayangan langsung yang disaksikannya.

Perubahan perilaku bermain sepakbola di kalangan pemuda pegiat sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, antara lain dapat dilihat bahwa dulu ketika bermain sepakbola sering diwarnai perselisihan bahkan perkelahian akibat rendahnya tingkat

sportivitas dalam bermain serta kurangnya pengetahuan dalam memahami peraturan peraturan permainannya. Disamping itu ketika bermain sepakbola mereka belum atau tidak mampu menggunakan teknik - teknik permainan yang benar. Namun sekarang ini sangat jarang dan hampir dapat dikatakan tidak pernah terjadi perselisihan apalagi perkelahian yang disebabkan hanya karena bermain sepakbola, mereka sudah mulai dapat memahami peraturan - peraturan permainannya meskipun masih harus banyak belajar. Di dalam bermain sepakbola mereka juga selalu mencoba untuk menerapkan teknik - teknik permainan yang benar sehingga nampak adanya perubahan dalam hal ini, seperti misalnya : meningkatnya kemampuan dalam mengontrol bola dengan kepala, dengan dada, dengan kaki, cara mendribble dan menendang bola, yang kesemuanya itu adalah teknik-teknik permainan dalam sepakbola yang memang harus dikuasai oleh setiap individu pemain. Sedangkan untuk teknik permainan tim nampak adanya perubahan dalam bekerja sama, baik ketika membangun serangan, ketika bertahan maupun dalam menerapkan strategi untuk memenangkan suatu pertandingan. Sementara itu pemahaman terhadap peraturan pertandingan pun terus diupayakan, perubahan yang nampak antara lain : bertambahnya pengertian tentang off side, free kick, sistem kompetisi, dan lain sebagainya. Perubahan lainnya adalah meningkatnya frekwensi latihan dari 3 kali seminggu menjadi 4 kali bahkan bisa lebih tergantung kondisi lapangan dipakai oleh pemuda dari pedukuhan lain atau tidak. Dalam perkembangannya juga muncul keinginan dari kalangan pemuda pegiat sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, untuk menyelenggarakan pelatihan persepakbolaan. Bahkan terdapat beberapa pemuda yang dengan inisiatif sendiri belajar bermain

sepakbola pada klub - klub yang lebih mapan di luar daerah. Sehingga dengan demikian terdapat korelasi antara Tayangan Liga Primer Inggris di Trans 7 dengan Perilaku Bersepakbola di kalangan pemuda pegiat sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.

Dibandingkan dengan tayangan kompetisi liga sepakbola tingkat dunia dari negara - negara Eropa lainnya, pemuda pegiat sepakbola Dukuh Brontowiryan, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo melihat, bahwa tayangan kompetisi sepakbola Liga Primer Inggris di Trans 7 memiliki beberapa kelebihan diantaranya : kompetisinya berlangsung sangat ketat, pertandingannya sangat atraktif dan tingkat sportivitas para pemainnya yang sangat tinggi.

*Kompetisi yang sangat ketat.* Di Liga Primer Inggris kekuatan antara tim-tim papan atas, papan tengah dan papan bawah tidak jauh berbeda. Bahkan sering terjadi tim papan atas dapat dikalahkan oleh tim papan bawah. Sebab nampak adanya motivasi yang sangat tinggi ketika tim papan bawah berhadapan dengan tim papan atas. Sementara itu tim papan atas karena merasa sudah mantap posisinya terkadang lengah sehingga menuai kekalahan. Pengertian kompetisi yang sangat ketat antara tim-tim yang bertanding disini adalah dilihat dari skor akhir pertandingan yang limit, misalnya : 0-0, 1-0, 1-1, 2-1. Sebab pertandingan-pertandingan sepakbola di Liga Primer Inggris sangat jarang terjadi adanya skor akhir pertandingan yang mencolok. Sebagai gambaran mengenai ketatnya pertandingan di Liga Primer Inggris adalah ketika pada tanggal 13 Mei 2007 Manchester United yang berada di puncak klasemen papan atas dapat dikalahkan oleh West Ham United yang berada di papan bawah dengan skor akhir pertandingan : 0 – 1. Sementara pada waktu pertandingan

sebelumnya Manchester United ditahan imbang 1 – 1 oleh Watford. Contoh yang lainnya adalah Chelsea yang juga ditahan imbang 0 – 0 oleh Charlton Athletic, kemudian Arsenal yang menang tipis 2 – 1 atas Sheffield United. Selanjutnya untuk memberikan pemahaman berikut disampaikan tabel yang menunjukkan klasemen Liga Primer Inggris, yaitu :

**TABEL II**  
**KLASEMEN TIM-TIM SEPAKBOLA LIGA PRIMER INGGRIS**

No	Nama Kesebelasan	Keterangan
1	Manchester United	Papan Atas
2	Chelsea	Papan Atas
3	Liverpool	Papan Atas
4	Arsenal	Papan Atas
5	Tottenham Hotspur	Papan Atas
6	Everton	Papan Atas
7	Bolton Wanderes	Papan Tengah
8	Reading	Papan Tengah
9	Portsmouth	Papan Tengah
10	Blackburn Rovers	Papan Tengah
11	Aston Villa	Papan Tengah
12	Middlebrough	Papan Tengah
13	Newcastle United	Papan Tengah
14	Manchester City	Papan Bawah
15	West Ham United	Papan Bawah
16	Fulham	Papan Bawah
17	Wigan Athletic	Papan Bawah
18	Sheffield United	Papan Bawah
19	Charlton Athletic	Papan Bawah
20	Watford	Papan Bawah

*Sumber : Solo Pos, Edisi, 15 Mei 2007*

*Pertandingan sangat atraktif.* Hal ini dapat kita saksikan melalui adanya perbedaan yang mendasar pada pola dan gaya permainan klub-klub sepakbola Liga Primer Inggris dengan pola dan gaya klub-klub sepakbola liga dari negara-negara Eropa lainnya dalam tabel di bawah ini :



TABEL III  
POLA DAN GAYA PERMAINAN ATRAKTIF

No	Nama Kompetisi & Negara	Ciri – ciri
1	Bundes Liga Jerman	Bertahan dan menyerang ada keseimbangan
2	Liga Seri A Italia	Konsentrasi pada pertahanan dengan serangan balik cepat
3	Liga Primer Inggris	Menyerang dan terus menyerang dengan pertahanan solid
4	La Liga Spanyol	Mengutamakan skil individu tanpa melupakan kerjasama tim

*Sumber : Tabloid Bola, Edisi 6 Maret 2007*

Pertandingan sepakbola di Liga Primer Inggris sejak *kick off* (peluit pertama) dibunyikan hingga sepanjang pertandingan tempo permainan tidak pernah mengendor. Bahkan pada menit-menit terakhir menjelang usainya pertandingan tempo permainan malah semakin meningkat, sehingga tidak jarang terjadi sebuah tim menerima kekalahan hanya dalam waktu hitungan detik menjelang pertandingan berakhir. *Sportivitas pemain yang sangat tinggi*. Hal ini dapat kita saksikan bahwa sepanjang pertandingan pemain banyak yang jatuh bangun karena tabrakan atau memang sengaja dijatuhkan lawan. Namun demikian sangat jarang terjadi keributan. Sebab begitu terjatuh, kalau tidak terjadi cedera serius, mereka akan segera bangkit dan melanjutkan permainan. Tentang siapa lawan yang menjatuhkan dan hukuman apa yang akan diterimanya, mereka mempunyai komitmen kuat bahwa wasitlah yang mempunyai kewenangan untuk menghukum atas pelanggaran yang terjadi pada dirinya.

Kelebihan lainnya adalah dari jam penayangannya. Kompetisi sepakbola Liga Primer Inggris biasa disiarkan oleh Trans 7 mulai jam 21.00. Sehingga pemirsa

tidak terlalu malam untuk dapat menyaksikannya. Bertaburannya bintang-bintang sepakbola kelas dunia dari berbagai negara di Liga Primer Inggris juga menjadi salah satu daya tarik dan alasan tersendiri bagi penonton untuk memilih dan tetap setia menyaksikannya.

Sebagai liga sepakbola terbaik di Eropa kelebihan Liga Primer Inggris dari liga-liga sepakbola Eropa lainnya lebih lanjut dapat kita simak tulisan **Rob Maul** seorang wartawan olahraga Inggris yang menyatakan :

*“Berdasarkan statistik, klub-klub asal Inggris mulai menguasai Eropa sejak akhir 70 an dan awal 80 an, yaitu dengan tampilnya tiga klub, Liverpool, Nottingham Forest dan Aston Villa sukses menjuarai tujuh dari delapan partai final Liga Champoins berturut-turut. Bahkan pada musim ini, tahun 2006/2007, Chelsea, Manchester United, Liverpool dan Arsenal berhasil maju pada putaran final Liga Champions setelah menjadi juara pada groupnya masing-masing. Dan ini merupakan untuk yang pertama dalam sejarah empat klub dari satu negara (Inggris) berhasil mencapai prestasi terbaik”. (Tabloid BOLA, edisi 6 Maret 2007 ).*

Pada dasarnya setiap perilaku yang ingin kita lakukan kita dapat meniru atau mencontoh kepada orang lain yang ingin kita contoh perilakunya, termasuk perilaku dalam bermain sepakbola. Karena semua itu dapat kita lihat, kita pelajari dan kita praktekan melalui latihan - latihan yang intensif disertai dorongan kemauan dan keseriusan yang tinggi. Latihan-latihan intensif seperti misalnya : datang tepat waktu, mengikuti program latihan : pemanasan yang cukup, mempelajari teknik-teknik bermain bola yang benar serta menerapkannya dalam game / permainan sepak bola secara sungguh-sungguh.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas penulis berminat untuk membahas permasalahan ini dalam bentuk studi yang lebih mendalam melalui sebuah penelitian dengan judul : TAYANGAN LIGA PRIMER INGGRIS DI TRANS 7 DAN PERILAKU BERMAIN SEPAKBOLA ( Studi

Korelasi Antara Menonton Acara Tayangan Liga Primer Inggris di Trans 7 dengan Perilaku Bermain Sepakbola di Kalangan Pemuda Pegiat Sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo ).

**B. Perumusan Masalah :**

Sesuai dengan uraian latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang ada dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

“ Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara Menonton Acara Tayangan Liga Primer Inggris di Trans 7 dengan Perilaku Bermain Sepakbola di Kalangan Pemuda Pegiat Sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo ?”.

**C. Tujuan Penelitian :**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan antara Menonton Acara Tayangan Liga Primer Inggris di Trans 7 dengan Perilaku Bermain Sepakbola di Kalangan Pemuda Pegiat Sepakbola Dukuh Brontowiryan RT.03 / RT.04 RW.I, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.